

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti mulai dari pra-observasi sampai pada penelitian dilapangan, maka peneliti menemukan informasi mengenai “Implementasi Nilai-Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* Pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu”. Yang diperoleh peneliti melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Dari hasil penelitian menunjukkan bahwa :

1. Implementasi tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen padi ) di Dusun Nanga Entibab masih rutin dilaksanakan pada setiap tahun, kegiatan tersebut dilakukan melalui proses saat memilih tanah, membuat tanda batas, menebas, menebang, membuat sapat, dan jalan api, membakar ladang, menanam, merumput dan sampai ke tahan akhir memanen padi melalui *Begawai* (gotong – royong memanen padi). Untuk melancarkan proses tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen padi) masyarakat melakukan musyawarah terlebih dahulu untuk menentukan siapa yang sudah siap untuk mejadikan tuan rumah dalam pemanenan padi pada tradisi tersebut, dan setelah itu masyarakat akan mengatur jadwal secara bergiliran untuk pelaksanaan *Begawai*.
2. Implementasi Nilai – nilai pancasila yang ada didalam tradisi lokal *Begawai* di implementasikan dalam tradisi tersebut dan tidak dapat dipisahkan dari masyarakat lokal suku dayak Seberuang Ensilat. Adapun nilai yang ada didalam tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen

padi) seperti ; ketuhanan, kebersamaan, persatuan, rela berkorban, tolong menolong, dan nilai sosial yang ada didalam masyarakat membuat masyarakat menjadi harmonis, kekompakan masyarakat juga didalam tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen padi) merupakan kunci dalam mewujudkan nilai-nilai, sehingga *Begawai* dapat terlaksana sesuai dengan apa yang diharapkan oleh warga masyarakat di Dusun Nanga Entiab suku Dayak Seberuang Ensilat Desa Nanga Dangkan, Kecamatan Silat Hulu Kabupaten Kapuas Hulu.

3. Upaya dan Pelestarian dalam tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen padi). Kurangnya partisipasi generasi muda didalam pelaksanaan tradisi lokal *Begawai* akan menyebabkan tradisi tersebut sedikit demi sedikit menjadi pudar. Oleh sebab itu Upaya yang dapat dilakukan untuk melestarikan tradisi lokal *Begawai* (gotong – royong memanen padi) adalah dengan melakukan pembinaan terhadap masyarakat dan generasi muda serta bekerja sama dengan pihak yang mendukung kegiatan tradisi lokal *Begawai* ( gotong – royong memanen padi ). Pembinaan dengan menuntun generasi muda untuk melaksanakan dan mengenal proses dalam tradisi tersebut maka dengan sendirinya bisa membuat generasi muda dan masyarakat dapat memahami nilai-nilai Pancasila apa saja yang terdapat dalam tradisi lokal *Begawai*. Melestarikan suatu tradisi lokal yang sudah ada di Dusun Nanga Entiab bisa juga menggunakan dokumentasi foto, video dan sebagainya dan nantinya bisa

menunjukkan ke generasi mendatang bahwa proses tradisi dan bentuk tradisi lokal *Begawai* adalah bergotong – royong.

## **B. Saran**

Berdasarkan dari kesimpulan diatas tentang “ Implementasi Nilai – Nilai Pancasila Dalam Tradisi Lokal *Begawai* pada Suku Dayak Seberuang Ensilat Kabupaten Kapuas Hulu, maka peneliti ada beberapa masukan sebagai berikut

### **1. Bagi Masyarakat Dusun Nanga Entibab**

Untuk masyarakat Dusun Nanga Entibab perlu terus menjaga dan melestarikan tradisi *Begawai* sebagai bagian dari identitas budaya. Pelestarian ini dapat dilakukan melalui pendidikan kepada generasi muda tentang pentingnya nilai-nilai yang terkandung dalam tradisi ini. Masyarakat dapat mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dalam setiap aspek tradisi *Begawai*, seperti ketuhanan, kebersamaan, persatuan gotong royong ,rela berkorban , tolong menolong, nilai sosial dan kerukunan antarsuku. Menggunakan acara *Begawai* sebagai kesempatan untuk mempromosikan produk lokal, sehingga dapat meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat setempat serta menggunakan tradisi *Begawai* untuk memperkuat toleransi dan kerukunan antarumat beragama dan antar kelompok sosial lainnya, sesuai dengan sila Pancasila.

### **2. Bagi Lembaga STKIP Persada Khatulistiwa Sintang**

Lembaga dapat menyelenggarakan program pendidikan dan penelitian yang berfokus pada pelestarian dan pengembangan budaya lokal, termasuk tradisi *Begawai*. Mengadakan program pengabdian

masyarakat yang berfokus pada penguatan nilai-nilai Pancasila melalui tradisi lokal, serta membantu masyarakat dalam upaya pelestarian budaya. Membangun kerjasama dengan masyarakat lokal untuk mengembangkan materi ajar yang berkaitan dengan budaya Dayak Seberuang dan implementasi Pancasila dalam kehidupan sehari-hari

### 3. Bagi Peneliti

Peneliti dapat melakukan studi lanjutan mengenai pengaruh tradisi *Begawai* terhadap penguatan nilai-nilai Pancasila dalam masyarakat, serta dampaknya terhadap kehidupan sosial dan ekonomi. Melakukan dokumentasi mendalam tentang tradisi *Begawai* untuk memastikan pelestariannya dan memudahkan transfer pengetahuan kepada generasi berikutnya. Mengajak peneliti dari berbagai disiplin ilmu untuk berkolaborasi dalam mengeksplorasi berbagai aspek dari tradisi *Begawai*, termasuk sosiologi, antropologi, dan ekonomi

### 4. Bagi Pembaca

Pembaca diharapkan dapat meningkatkan kesadaran mereka tentang pentingnya menjaga dan menghormati keragaman budaya di Indonesia, termasuk tradisi suku Dayak Seberuang. Pembaca disarankan untuk lebih menghargai dan mempelajari budaya lokal sebagai bagian dari kekayaan bangsa yang perlu dilestarikan dan dikembangkan. Mengajak pembaca untuk berpartisipasi aktif dalam kegiatan-kegiatan yang mendukung pelestarian budaya lokal, seperti menghadiri acara *Begawai* atau terlibat dalam kegiatan sosial yang mempromosikan nilai-nilai Pancasila